

PEMANFAATAN *GOOGLE MEET* DAN *GOOGLE CLASS ROOM* DALAM SEMINAR KELOMPOK BERBASIS PEMBELAJARAN *MIND MAP*

Nanang Heryana

nanang.heryana@fkip.untan.ac.id

FKIP, Universitas Tanjungpura
Pontianak, Kalimantan Barat

ABSTRAK

Tujuan - penelitian ini befokus pada aspek menentukan, menggambarkan secara terperinci, dan menguraikan analisis pemanfaatan *google meet* serta *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah Wicara Publik (WP).

Desain/ Metode/ Pendekatan - Penelitian ini berbentuk kualitatif dan metode deskriptif. Penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* sebagai sumber data. Data penelitian ini berupa desain, dan keefektifan pembelajaran berupa hasil pembelajaran dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP yang diperoleh melalui hasil penilaian seminar dan jawaban responden setelah mengikuti pembelajaran (kuesioner). Pereduksian dan penyajian data serta penyimpulan termasuk tahap teknik analisis.

Temuan/ Hasil - Mahasiswa memperoleh hasil yang sangat baik dalam aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam seminar kelompok. Responden lebih dominan menyetujui keefektifan penggunaan aplikasi dan metode tersebut dalam pembelajaran *online*. Secara aspek kemudahan, 50% sangat setuju, 47% setuju dan hanya 3% yang masih ragu. Secara aspek penyampaian dan pemahaman materi, 41% sangat setuju, 54% setuju, dan hanya 7 % yang masih ragu. Secara aspek manfaat, 30% sangat setuju dan 70% setuju.

Kata kunci: pemanfaatan, *google meet*, *google classroom*, *mind map*, seminar kelompok.

ABSTRACT

Purpose - this research focuses on determining aspects, describes in detail, and describes the analysis of the use of google meet and google classroom in student group seminars based on mind map learning in the Public Speech (WP) course.

Design/Method/ Approach - This research is in the form of qualitative and descriptive method. The use of google meet and google classroom in student group seminars based on mind map learning as a data source. The research data is in the form of design, and learning effectiveness is in the form of learning outcomes in student group seminars based on mind map learning in WP courses obtained through the results of the seminar assessment and respondents' answers after participating in the learning (questionnaire). Reduction and presentation of data as well as conclusions are included in the analysis technique stage.

Findings/ Results - Students obtained excellent results in affective, cognitive, and psychomotor aspects in group seminars. Respondents were more dominant in agreeing on the effectiveness of using these applications and methods in online learning. In terms of convenience, 50% strongly agree, 47% agree and only 3% are still unsure. In terms of delivery and understanding of the material, 41% strongly agree, 54% agree, and only 7% are still unsure. In terms of benefits, 30% strongly agree and 70% agree.

Keywords: utilization, google meet, google classroom, mind map, group seminar

1. PENDAHULUAN

Adanya peningkatan virus *Covid-19* membawa dampak tersendiri bagi dunia pendidikan di Indonesia. Selama pandemi, pemerintah mengeluarkan kebijakan melalui pembelajaran daring (*online*). PJJ atau pembelajaran jarak jauh (*daring*) ini juga berlangsung di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Mata kuliah Wicara Publik (WP) merupakan satu di antara mata kuliah yang menerapkan pembelajaran daring.

Obsevasi awal melalui angket atau kuesioner berkaitan dengan pembelajaran daring pada mata kuliah WP oleh mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia semester dua kelas A yang berjumlah 30 orang. Kuesioner ini dapat diakses responden melalui laman *google form* (<https://bit.ly/ANGKETPRAOBS>). Hasil angket atau kuesioner tersebut menunjukkan 76,7% mahasiswa cenderung lebih termotivasi dan senang dengan pembelajaran daring menggunakan kombinasi berbagai aplikasi, dan 23,3% tidak senang dengan kombinasi aplikasi. 23 mahasiswa lebih memilih pembelajaran seminar kelompok daring menggunakan kombinasi video dan grup (*tertulis*) dan 7 mahasiswa memilih grup (*tertulis*). Oleh karena itu, peneliti memanfaatkan kombinasi video dan grup (*tertulis*) berupa aplikasi *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa serta menggunakan pembelajaran berbasis *mind map* dalam pembelajaran daring mata kuliah WP.

Seminar kelompok dalam mata kuliah WP secara daring, diharapkan dapat mempermudah mahasiswa mencapai tujuan dalam pembelajaran. Satu di antaranya dengan memanfaatkan *video conference* berupa *google meet*. *Google meet* dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran tatap muka jarak jauh antara dosen dan mahasiswa. Peneliti tidak hanya memanfaatkan *google meet* dalam pembelajaran daring mata kuliah WP, tetapi juga mengombinasikannya dengan *google*

classroom. Pemanfaatan *google classroom* menjadi satu di antara alternatif pembelajaran jarak jauh (*daring*). Aplikasi campuran berupa *google classroom*, dapat digunakan oleh setiap lingkup pendidikan karena dapat membuat, membagikan, serta menggolongkan setiap penugasan dalam pembelajaran tanpa menggunakan kertas. Seseorang dapat meningkatkan serta mengembangkan daya kerja otak melalui *mind mapping*. Secara tertulis dan verbal, seseorang akan lebih mudah menyusun dan menilik informasi karena adanya keterkaitan kedua belah otak. Penggabungan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* membantu mahasiswa dalam penguasaan materi (kebenaran, kelengkapan, dan kesesuaian), berdiskusi (ketepatan, kelancaran, dan keseruan), serta menampilkan *slide* presentasi yang sesuai, baik, dan tepat.

Perumusan masalah dan tujuan penelitian dipaparkan sebagai berikut. Masalah dalam penelitian ini, yaitu 1) Bagaimanakah rancangan pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP? 2) Bagaimanakah keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP? Tujuan penelitian untuk menentukan, menggambarkan secara terperinci, dan menguraikan rancangan dan keefektifan *google meet* serta *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

Penggunaan jurnal ilmiah sebagai sumber pustaka acuan primer yang sesuai dan terbaru. Ada beberapa jurnal berkaitan dengan penelitian. Pertama, hasil penelitian oleh Juniartini dan Rasna dari Universitas Pendidikan Ganesha tahun 2020 yang berjudul *Pemanfaatan Aplikasi Google Meet dalam Keterampilan Menyimak dan*

Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemic Covid-19. Penelitian ini berfokus pada dua hal, yaitu pemanfaatan aplikasi *google meet* yang mendeskripsikan manfaat dan kekurangan program atau aplikasi dalam keterampilan menyimak serta berbicara untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Kedua, penelitian oleh Linda tahun 2020 dari IAIN Kendari berjudul *Efektivitas Penggunaan Google Classroom sebagai Media Pembelajaran.* Penelitian ini berfokus pada efektivitas *google classroom* dalam pembelajaran.

Pembelajaran daring melalui bantuan teknologi agar mencapai hasil yang lebih maksimal. Senada dengan Rusman (2012: 93), pembelajaran daring atau *e-learning* merupakan segala kegiatan belajar-mengajar dengan menggunakan bantuan teknologi elektronik, serta dapat diimplementasikan dalam pendidikan secara konvensional dan pendidikan jarak jauh. Satu di antara aplikasi yang mendukung pembelajaran daring adalah *google meet*. *Google Meet* memiliki beberapa bagian pendukung berupa peserta video *conference* yang mencapai 100 orang, penggunaan di seluruh platform, bermacam dokumen (*word, pdf, ppt, dll.*), dan saluran lebih mudah melalui tautan (*link*) yang disebarluaskan. Video *conference* tak hanya lewat peramban/browser *Chrome, Mozilla Firefox, Microsoft Edge,* atau *Safari,* tapi dapat pula melalui gawai dengan mengunduh program atau aplikasi tersebut. Penggunaan aplikasi *google meet* tidak terbatas ruang dan jarak. Aplikasi ini cukup sederhana sehingga mempermudah seminar kelompok secara virtual. Seminar berbasis virtual ini akan memfasilitasi mahasiswa dalam mempresentasikan makalah dan berdiskusi sehingga lebih efektif.

Google classroom merupakan aplikasi campuran yang dapat digunakan oleh setiap lingkup pendidikan karena dapat membuat, membagikan, serta menggolongkan setiap penugasan dalam pembelajaran tanpa menggunakan kertas. Penggunaan aplikasi

google classroom tidak terbatas ruang dan jarak. Aplikasi ini cukup sederhana dan dapat mendukung pembelajaran daring lebih efektif karena dapat menampilkan bahan ajar dengan tes yang terintegrasi penilaian. Kolaborasi *google classroom* dan *google meet* akan membantu jalannya seminar kelompok mahasiswa. Selain itu, dosen atau pendidik dapat membagikan tautan daftar hadir, materi, penugasan, dan tempat mengirim tugas sesuai dengan penugasannya dalam berbagai bentuk file (*word, excel, pdf, power point, foto, dll.*).

Seminar merupakan suatu perkumpulan dengan menampilkan satu atau beberapa pembicaraan melalui makalah atau kertas kerja yang telah dipersiapkan sehingga dapat membahas suatu masalah secara ilmiah. Menurut Yamin (2008: 87), “seminar adalah sebuah kegiatan pembahasan yang mencari pedoman-pedoman atau pemecahan-pemecahan masalah tertentu yang bersifat ilmiah”. Seminar kelompok dalam penelitian ini adalah perkumpulan mahasiswa untuk mendiskusikan suatu masalah dengan topik tertentu melalui makalah atau kertas kerja secara ilmiah. Siswanto dan Dewi (2016: 87) memaparkan “Penggunaan warna, simbol, kata, garis lengkung, dan gambar, sesuai dengan carakerja otak” pada *mind mapping*. Daya dan kemampuan kerja otak dapat dipadukan dan dikembangkan melalui *mind mapping*. Secara tertulis dan verbal, keterkaitan kedua belah otak lebih mempermudah seseorang untuk menyusun dan menilik berbagi informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Hal ini akan mempermudah mahasiswa dalam menyusun kertas kerja (*paper*), serta menuangkan ide dan alur dalam presentasi seminar kelompok. *Mind map* merupakan satu cara pemetaan pikiran melalui peta konsep yang dibuat semenarik mungkin sehingga lebih mudah dipahami dan diingat kembali. Penuangan ide atau gagasan topik seminar oleh mahasiswa cenderung lebih cepat dan efektif karena sudah memiliki peta atau alur yang akan diungkapkan secara lisan.

Kesiapan dan kematangan dalam menyampaikan gagasan dalam seminar akan lebih mendorong motivasi dan rasa percaya diri mahasiswa.

Pembelajaran tidak hanya mencakup pengetahuan, tetapi juga aspek keterampilan dan sikap. Hal ini sejalan dengan Komara (2014: 29), yang menyatakan bahwa bantuan yang diberikan pendidik melalui proses pembelajaran dapat terjadi sehingga diperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik. Pencapaian tujuan pembelajaran dengan mendapatkan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kompetensi yang telah dipersiapkan, dilaksanakan, dapat dievaluasi secara sistematis dan akurat melalui berbagai metode dan strategi. Perlu adanya desain atau rancangan pembelajaran yang dijadikan sumber acuan sehingga pembelajaran dapat dilaksanakan dan dievaluasi secara sistematis dan akurat. Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, harus dicermati dalam suatu pembelajaran.

Keefektifan atau efektivitas dalam pembelajaran dapat menunjukkan ketercapaian pembelajaran. Kenneth (dalam Syarif, 2015: 1) memaparkan bahwa semakin besar target meliputi kuantitas, kualitas, dan waktu yang dicapai, semakin besar pula tingkat keefektifannya. Sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai harapan perlu dipertimbangkan efektivitasnya dalam konteks pembelajaran. Kriteria efektivitas menurut Baroh (2010: 18) meliputi, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sangat baik, aktivitas peserta didik selama pembelajaran sangat baik, respon peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran sangat positif, dan hasil belajar peserta didik dapat tuntas secara klasikal dengan syarat aspek ketuntasan belajar terpenuhi.

Kegiatan penilaian atau evaluasi perlu dilakukan pendidik untuk melihat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah

dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Mawadah (2011:29), “Evaluasi pembelajaran adalah satu di antara komponen pengukur derajat keberhasilan pencapaian tujuan, dan keefektifan proses belajar mengajar yang dilaksanakan dalam rangka revisi.” Bloom (dalam Sudjana 2010: 23) menyatakan bahwa penilaian aspek afektif berkaitan dengan sikap peserta didik dalam berbagai tingkah laku. Perhatiannya terhadap pembelajaran, penilaian kognitif berkaitan dengan ranah pengetahuan/intelektual dalam pembelajaran. Penilaian psikomotor terlihat dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu.

Mind mapping menggunakan warna, simbol, kata, garis lengkung dan gambar yang sesuai dengan cara kerja otak (Siswanto dan Dewi, 2016: 87). *Mind mapping* memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak yang terdapat di dalam diri seseorang. Adanya keterlibatan kedua belah otak, maka akan memudahkan seseorang untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Hal ini akan mempermudah mahasiswa dalam menuangkan ide dan alur dalam presentasi seminar kelompok.

Berdasarkan pemaparan di atas fokus penelitian ini berupa pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP. Hal yang dianalisis berupa rancangan pembelajaran serta keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP. Penggunaan kombinasi aplikasi yang disertai dengan metode yang sesuai, diharapkan dapat mempermudah dan mendukung pembelajaran daring, sehingga tujuan dalam pembelajaran seminar kelompok pada mata kuliah WP dapat tercapai secara lebih baik.

2. METODE PENELITIAN

Mahasiswa semester dua kelas A berjumlah 30 orang pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2020-2021 (daring), sebagai subjek penelitian. Penggunaan metode deskriptif agar tercapainya tujuan. Penelitian deskriptif diupayakan untuk mencermati permasalahan secara sistematis dan akurat yang berkaitan dengan fakta dan sifat suatu objek. Bentuk penelitian berupa kualitatif. Hal ini sejalan dengan Mahmud (2011: 89) “Penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami”.

Pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP sebagai sumber data penelitian. Data penelitian ini adalah rancangan dan keefektifan pembelajaran berupa hasil pembelajaran dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP yang diperoleh melalui hasil seminar dan jawaban responden setelah mengikuti pembelajaran.

Penggunaan teknik pengumpul data berupa observasi, angket atau kuesioner, tes, serta dokumenter. Peneliti melakukan pengamatan awal melalui wawancara dan angket. Pengumpulan data dilaksanakan secara daring. Lembar observasi (nontes), daftar pertanyaan (kuesioner) melalui *google form*, soal/penugasan (tes), dan mendokumentasikan hasil praktik seminar kelompok (*google meet*) sebagai alat pengumpul data.

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dalam mata kuliah WP mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Penilaian afektif termasuk jenis nontes. Bentuk penilaian berdasarkan observasi atau pengamatan sikap dan perilaku mahasiswa daalam seminar kelompok. Instrumen penilaian berupa lembar observasi. Aspek

penilaian afektif meliputi, percaya diri, tanggung jawab, dan kerja sama.

Ranah kognitif Bloom (dalam Sudjana 2010: 2013) berkenaan dengan hasil belajar intelektual. Penilaian kognitif atau pengetahuan dalam seminar kelompok mahasiswa berdasarkan tes, yaitu penugasan mandiri yang disajikan pada *google classroom*. Penugasan mandiri pada tiap pertemuan membahas topik yang telah diseminarkan di *google meet*.

Skor penilaian kognitif untuk setiap mahasiswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Perolehan Skor} \times 100}{\text{Skor ideal (10)}}$$

Ranah psikomotor hasil belajar tampak dalam bentuk keterampilan dan kemampuan bertindak individu (Bloom dalam Sudjana 2010: 2013). Penilaian psikomotor dalam seminar kelompok mahasiswa berdasarkan tes praktik, yaitu keterampilan berbicara dan menyusun *paper* berdasarkan *mind map* sesuai topik dalam seminar kelompok yang dilaksanakan di *google meet*. Ada beberapa aspek penilaian keterampilan dalam seminar kelompok, meliputi kemampuan kolaborasi, keterampilan berbicara, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kesesuaian *mind map* dengan kertas kerja (*paper*) dan penyampaian topik, penguasaan topik, kemampuan berdiskusi, dan kesesuaian *power point*. Berikut ini interval peniaian.

Tabel 1. Kode Nilai /Predikat

Interval Nilai	Nilai/ Kategori	Predikat
80 – 100	A	Sangat Baik
70 – 79	B	Baik
60 – 69	C	Cukup
Kurang dari 60	D	Kurang

Teknik penelitian berupa analisis model interaktif Miles dan Huberman (dalam Moleong, 2011: 307) “meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan simpulan

(*conclusion drawing*)”. Analisis data ini merupakan upaya yang dilakukan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mendeskripsikan data berdasarkan permasalahannya, berupa rancangan pemanfaatan dan keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map*.

Berdasarkan pemaparan di atas, keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP mencakup hasil belajar mahasiswa yang diperoleh melalui penilaian afektif, kognitif, dan psikomotor. Keefektifan terlihat juga melalui kuesioner (*google form*) sebagai respons mahasiswa sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran dengan penggunaan *google meet* dan *google classroom*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses pengumpulan data melalui identifikasi rancangan pembelajaran yang meliputi rancangan pemanfaatan dan keefektifan *google meet* dan *google classroom* berbasis pembelajaran *mind map*, rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran. Rancangan pembelajaran dan keefektifan ini memanfaatkan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP. Berikut ini dipaparkan hasil rancangan pemanfaatan dan keefektifan *google meet* dan *google classroom* berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

3.1. Rancangan Pemanfaatan *Google Meet* dan *Google Classroom* dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Rancangan pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran

mind map pada mata kuliah WP dimulai dengan mempersiapkan beberapa hal, yaitu mempersiapkan pertemuan melalui *google meet*, membuat kelas (*google classroom*) dan membuat rencana, pelaksanaan, dan penilaian dalam pembelajaran. Berikut ini dipaparkan lebih lanjut.

3.1.1. Rancangan Pemanfaatan *Google Meet* dalam Pembelajaran

Seminar berbasis virtual (*google meet*) akan memfasilitasi seminar mahasiswa dalam mempresentasikan makalah dan berdiskusi selama masa pandemi sehingga lebih efektif. Pemanfaatan *google meet* dilaksanakan dengan memperhatikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam mata kuliah WP. Seminar kelompok dapat melatih mahasiswa dalam aspek berbicara di depan umum (virtual). Rancangan pemanfaatan *google meet* dalam pembelajaran WP mencakup dua hal, yaitu sebagai pengundang (*host*) dan sebagai peserta. Dosen mata kuliah WP mempersiapkan rancangan pemanfaatan *google meet* dalam seminar kelompok mahasiswa dengan membuat pertemuan yang terjadwal. Alamat atau *link* nantinya (akan) dibagikan kepada mahasiswa agar bisa bergabung dalam pembelajaran.

3.1.2. Rancangan Pemanfaatan *Google Classroom* dalam Pembelajaran

Google classroom cukup sederhana sehingga mempermudah pemberian materi, penugasan, serta pengumpulan tugas secara teratur. Aplikasi ini dapat mendukung pembelajaran daring lebih efektif karena dapat menampilkan bahan ajar dan tes yang terintegrasi dengan penilaian. Kolaborasi *google classroom* dan *google meet* akan membantu jalannya seminar kelompok mahasiswa. Selain itu, dosen atau pendidik dapat membagikan *link* daftar hadir, materi, penugasan, dan tempat mengirim tugas sesuai dengan penugasannya dalam berbagai bentuk file (*word, excel, pdf, power point, foto, dll.*). Rancangan pemanfaatan *google*

classroom dalam pembelajaran wicara publik mencakup dua hal, yaitu sebagai pendidik (dosen) membuat kelas (ouqba) dan peserta (mahasiswa) bergabung di kelas melalui kode tersebut.

3.1.3. Perencanaan Seminar Kelompok dengan Menggunakan *Google Meet* dan *Google Classroom* Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Data rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat mencakup identitas, kompetensi berupa inti dan dasar serta indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, penilaian, dan tanda tangan. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP dan SAP dibuat dengan mengintegrasikan program *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP, yang dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pelaksanaan pembelajaran agar lebih terarah.

3.1.4. Pelaksanaan Seminar Kelompok Menggunakan *Google Meet* dan *Google Classroom* Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Tahapan serta langkah kegiatan dalam pelaksanaan pembelajaran selanjutnya dilaksanakan berdasarkan acuan pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tiap kelompok seminar mahasiswa memiliki beberapa tahapan berupa pendahuluan, inti, dan penutup. Berikut ini satu di antara contoh *mind map* berdasarkan topik dalam pembelajaran seminar kelompok menggunakan *google meet* dan *google classroom* berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

Gambar 1. *Mind Map* kelompok 6



Mind map tersebut sebagai acuan dalam menyusun *paper* dan presentasi dalam seminar kelompok 6. Penggunaan *mind map* dalam seminar kelompok membantu mahasiswa lebih mudah mempresentasikan materi, karena dapat mengingat poin-poin yang perlu dijabarkan. Seminar dapat berlangsung secara tatap muka virtual dengan lancar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *mind map*. Terjadi komunikasi dua arah antara kelompok penyaji dan peserta. Peserta bertanya berkaitan dengan topik yang dibahas oleh kelompok penyaji. Lalu, penyaji menanggapi pertanyaan-pertanyaan tersebut. Tiap kelompok menyusun kertas kerja (*paper*) berdasarkan *mind map* yang dibuat sehingga tidak keluar dari topik yang dibahas. Selain itu, *mind map* digunakan untuk membantu presentasi dalam seminar kelompok sehingga mahasiswa lebih terarah dan mudah menjelaskan topik yang dibahas. Setelah selesai seminar kelompok di *google meet*, mahasiswa dapat bergabung di kelas WP IIA pada *google classroom*.

3.1.5. Evaluasi Pembelajaran Seminar Kelompok dengan Menggunakan *Google Meet* dan *Google Classroom* Berbasis *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Evaluasi atau penilaian pembelajaran dalam mata kuliah WP mencakup aspek afektif, kognitif, dan psikomotor. Hal ini dilaksanakan agar memperoleh informasi yang berkaitan dengan taraf pencapaian dan pengembangan mahasiswa, khususnya penelitian ini dalam aspek seminar kelompok mahasiswa pada mata kuliah WP Kelas IIA. Berikut ini persentase penilaian afektif.

Tabel 2. Tabel Persentase Aspek Afektif

Predikat	Jumlah	Persentase
Baik	13	43%
Sangat Baik	17	57%

Berdasarkan tabel 2 persentase penilaian afektif terlihat 57% mahasiswa memperoleh nilai sikap dengan predikat sangat baik dan 43% mahasiswa memperoleh sikap dengan predikat baik.

Berikut ini tabel rata-rata penilaian afektif dalam seminar kelompok.

Tabel 3. Rata-rata Penilaian Afektif Seminar Kelompok

Aspek yang Dinilai	Nilai Rata-rata	Predikat
Percaya diri	78,6	Baik
Tanggung jawab	83,3	Sangat Baik
Kerja sama	90	Sangat Baik

Penilaian kognitif melalui penugasan mandiri di *google classroom* dilaksanakan tiap pertemuan berdasarkan topik yang dibahas dalam seminar kelompok. Topik yang dibahas dalam seminar kelompok meliputi seminar, lokakarya, *brainstorming*, simposium, konferensi, dan debat. Hasil penilaian kognitif menunjukkan hasil yang sangat baik. Berikut ini tabel rata-rata penilaian kognitif dalam seminar kelompok.

Tabel 4. Penilaian Kognitif Seminar Kelompok

Topik	Nilai
T.1	84,98
T.2	83
T.3	82
T.4	84
T.5	84,6
T.6	83,6
Nilai rata-rata	83,7

Berdasarkan tabel 4 terlihat dari hasil penilaian enam topik seminar kelompok pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas II A yang berjumlah 30 orang memperoleh nilai rata-rata 83,7. Pemanfaatan *google meet* dan *google*

classroom dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* membantu mahasiswa dalam meningkatkan aspek psikomotor berkaitan dengan topik-topik yang dibahas dalam seminar kelompok. Ada beberapa aspek penilaian keterampilan dalam seminar kelompok, meliputi kemampuan kolaborasi, keterampilan berbicara, kemampuan berpikir kritis, kemampuan berpikir kreatif, kesesuaian *mind map* dengan kertas kerja (*paper*) dan penyampaian topik, penguasaan topik, kemampuan berdiskusi, dan kesesuaian *power*

point. Berikut ini tabel nilai rata-rata aspek psikomotor dalam seminar kelompok.

Tabel 5. Penilaian Psikomotor Seminar Kelompok

Topik	Nilai
T.1	86,25
T.2	83,33
T.3	88,75
T.4	86,25
T.5	84,38
T.6	87,50
Nilai rata-rata	86

Berdasarkan seminar kelompok pada *google meet*, hasil penilaian psikomotor atau keterampilan seminar kelompok berdasarkan topik yang dibahas pada mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Kelas IIA yang berjumlah 30 orang memperoleh nilai rata-rata 86.

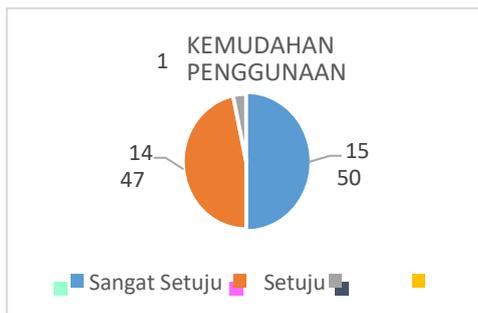
3.2. Keefektifan *Google Meet* dan *Google Classroom* dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Berikut ini dipaparkan keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP berdasarkan hasil kuesioner (<https://bit.ly/KEEFEKTIFANGMGCPW>) setelah mengikuti pembelajaran.

3.2.1. Kemudahan Penggunaan Google Meet dan Google Classroom dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran Mind Map pada Mata Kuliah WP

Persentase kemudahan penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP tercermin pada diagram berikut.

Gambar diagram 2. Persentase Kemudahan Penggunaan Google Meet dan Google Classroom dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran Mind Map pada Mata Kuliah WP



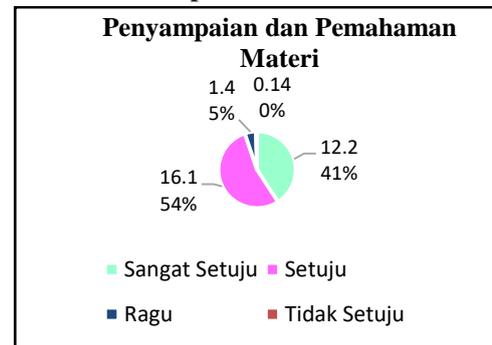
Pada Gambar Diagram 2 menunjukkan bahwa 15 responden atau 50% sangat setuju. 14 responden atau 47% setuju. 1 responden atau 3% ragu. Setelah selesai mengikuti pembelajaran, 30 responden mengisi kuesioner dan jawaban responden lebih dominan “sangat setuju” dan “setuju” terhadap kemudahan penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

3.2.2. Penyampaian dan Pemahaman Materi dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran Mind Map dengan Menggunakan Google Meet dan Google Classroom pada Mata Kuliah WP

Persentase penyampaian dan pemahaman materi dalam pembelajaran

seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *google meet* dan *google classroom* pada mata kuliah WP tercermin pada diagram berikut.

Gambar diagram 3 Persentase Penyampaian dan Pemahaman Materi dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran Mind Map dengan Menggunakan Google Meet dan Google Classroom pada Mata Kuliah WP

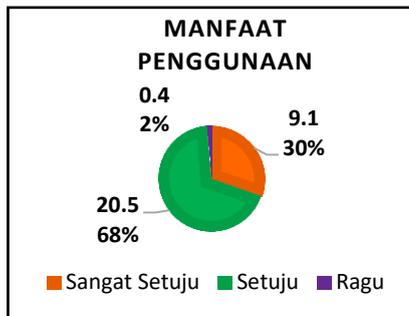


Gambar diagram 3 menunjukkan bahwa 12 responden atau sekitar 41% sangat setuju. 16 responden atau 54% setuju. 2 responden atau 7 % ragu. Setelah selesai mengikuti pembelajaran, 30 responden mengisi kuesioner dan jawaban responden lebih dominan “setuju” dan “sangat setuju” terhadap kemudahan penyampaian dan pemahaman materi dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* dengan menggunakan *google meet* dan *google classroom* pada mata kuliah WP.

3.2.3. Manfaat Penggunaan Google Meet dan Google Classroom dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran Mind Map pada Mata Kuliah WP

Persentase manfaat penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP tercermin pada diagram berikut.

Gambar diagram 4 Persentase Manfaat Penggunaan *Google Meet* dan *Google Classroom* dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

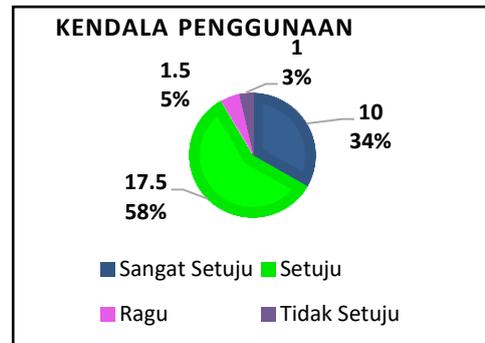


Gambar diagram 4 menunjukkan 9 responden atau 30% sangat setuju. 21 responden atau 70% setuju. Setelah selesai mengikuti pembelajaran, 30 responden mengisi kuesioner dan jawaban responden memilih “setuju” dan “sangat setuju” terhadap manfaat penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

3.2.4. Kendala Penggunaan *Google Meet* dan *Google Classroom* dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP

Persentase kendala penggunaan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP tercermin pada diagram berikut.

Gambar diagram 5 Persentase Kendala Penggunaan *Google Meet* dan *Google Classroom* dalam Seminar Kelompok Mahasiswa Berbasis Pembelajaran *Mind Map* pada Mata Kuliah WP



Gambar diagram 5 menunjukkan bahwa 10 responden atau 34% sangat setuju. 18 responden atau 60% setuju. 1 responden atau 3% ragu. 1 responden atau 3% tidak setuju. Setelah selesai mengikuti pembelajaran, 30 responden mengisi kuesioner dan jawaban responden lebih dominan memilih “setuju” dan “sangat setuju” terhadap kendala (gangguan sinyal) yang dihadapi ketika menggunakan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mindmap* pada mata kuliah WP.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berikut ini simpulan penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP.

1. Desain atau rancangan pemanfaatan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP dimulai dengan mempersiapkan *link google meet* dan kode kelas di *google classroom*, membuat desain rencana pembelajaran serta penilaian pembelajaran yang terdiri atas aspek sikap (afektif), aspek pengetahuan (kognitif), dan keterampilan (psikomotor).

2. Keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP berdasarkan hasil penilaian pembelajaran dan pengisian kuesioner oleh 30 responden (mahasiswa) setelah mengikuti pembelajaran. Hasil pembelajaran berkaitan dengan aspek afektif, kognitif, dan psikomotor dalam seminar kelompok. 57% mahasiswa memperoleh nilai afektif atau sikap menunjukkan predikat sangat baik dan 43% mahasiswa memperoleh sikap dengan predikat baik. Penilaian kognitif berdasarkan enam topik yang dibahas menunjukkan hasil sangat baik dengan rata-rata mahasiswa memperoleh nilai 83,7. Penilaian keterampilan atau psikomotor berdasarkan topik yang dibahas dalam seminar kelompok menunjukkan hasil sangat baik karena rata-rata mahasiswa memperoleh nilai 86. Rata-rata responden menyetujui keefektifan penggunaan kombinasi aplikasi tersebut dalam pembelajaran daring. Indikator atau aspek keefektifan dalam kuesioner meliputi kemudahan penggunaan, penyampaian dan pemahaman materi, manfaat penggunaan, serta kendala yang dihadapi.

Saran

Penelitian ini diawali observasi awal melalui kuesioner atau angket berkaitan dengan pembelajaran daring pada mata kuliah WP. Berdasarkan hasil tersebut, peneliti memanfaatkan kombinasi video dan grup (tertulis) berupa aplikasi *google meet* dan *google classroom* serta menggunakan pembelajaran berbasis *mind map* dalam pembelajaran daring mata kuliah WP,

khususnya dalam seminar kelompok mahasiswa. Hal ini untuk mendeskripsikan rancangan pemanfaatan dan keefektifan dengan menggunakan kedua aplikasi

tersebut. Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui dan mengimplementasikan secara benar rancangan pemanfaatan dan keefektifan *google meet* dan *google classroom* dalam seminar kelompok mahasiswa berbasis pembelajaran *mind map* pada mata kuliah WP. Selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi atau program dan metode tertentu dalam pembelajaran jarak jauh (daring).

REFERENSI

- Baroh. 2010. "Efektivitas Metode Simulasi pada Materi Peluang Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Semarang". Jurnal UIN Sunan Ampel Surabaya. <http://digilib.uinsby.ac.id/8707/> diakses 20 April 2021, 20.00 WIB.
- Juniarti, N. M. E. dan I. W. Rasna. 2020. "Pemanfaatan Aplikasi *Google Meet* dalam Keterampilan Menyimak dan Berbicara untuk Pembelajaran Bahasa pada Masa Pandemic Covid-19". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 9 (2): 133.
- Komara, E. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Linda, WA. 2020. "Efektivitas Penggunaan *Google Classroom* sebagai Media Pembelajaran". Tesis. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN, Kendari.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mawadah, H.N. 2011. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi dengan Media Teks Wacana Dialog". Skripsi (daring). Jakarta: Universitas Islam

Negeri Jakarta.

<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/1820> diakses 15 Mei 2021,
21.00 WIB.

- Moleong. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Siswanto, W. dan A. Dewi. 2016. *Model Pembelajaran Menulis Cerita: Buku Panduan uuntuk Guruketika Mengajar Menulis Cerita*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudjana, N. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Syarif, M. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.